

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Adapun jenis metode dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen kuasi (*quasi experiment research*). Kuasi eksperimen desain digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian, Sugiyono (2013:114). Metode ini merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis. Berbentuk hubungan sebab akibat melalui manipulasi variabel independen (bebas) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tadi. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan *one group pretest-posttest design*. Penggunaan metode eksperimen kuasi ini untuk mengetahui keefektifan atau keberhasilan penggunaan metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis artikel opini di kelas XII. Penelitian ini diterapkan pada kelas eksperimen dan menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding. Hal ini dilakukan untuk lebih mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis artikel opini.

Pada desain penelitian eksperimen kuasi dilakukan dua kali pengujian yaitu tes awal atau pretes dan tes akhir atau postes. Dari dua buah pengujian tersebut akan didapat dua buah nilai yaitu awal (O1) yakni belum diterapkan metode sugestopedia. Nilai yang kedua yaitu nilai akhir (O2) nilai setelah diterapkannya metode sugestopedia. Adapun desain penelitian ini menggunakan *pretest-posttest Control Group*, desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut, menurut Sugiyono (2013:112).

Tabel 3.1
Desain Metode Penelitian Eksperimen Semu
(Pretest-Posttest Control Group)

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
E	O1	X	O2
K	O3	Y	O4

Sumber : Sugiyono (2013:112)

Keterangan:

- E : Kelompok/kelas eksperimen
- K : Kelompok/kelas control
- O1 : Uji awal pada kelompok/kelas eksperimen
- O2 : Uji akhir pada kelompok/kelas eksperimen
- X : Perlakuan pada kelompok/kelas eksperimen dengan menggunakan metode sugestopedia
- Y : Perlakuan pada kelompok/kelas kontrol dengan menggunakan metode yang sudah berjalan atau sering digunakan oleh guru

Dalam desain ini kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (pretes) untuk mengetahui kemampuan awal di kedua kelas tersebut. Kemudian hasil tes awal tersebut akan dijadikan bandingan untuk hasil tes akhir setelah kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*). Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk mengetahui keefektifan metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis opini. Hal tersebut dapat memberi data tentang adanya perubahan terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sumber data diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut

a. Tes

Pengumpulan data dilakukan dua kali tes, yakni pada tes awal dan akhir penelitian. Tes tahap awal (pretes) ini akan menghasilkan nilai awal atau gambaran tentang kemampuan menulis opini pada siswa kelas XII sebelum diterapkannya metode sugestopedia dalam pembelajaran. Setelah pemberian tes awal (*pretest*) disertai dengan hasil penilaian awalnya, peneliti memberi perlakuan sebanyak satu kali atau lebih tentang menulis opini menggunakan metode sugestopedia dalam pembelajaran di kelas. Setelah itu, peneliti akan melakukan tes akhir (*posttest*).

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dan fakta dengan cara melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan informasi langsung responden. Responden dalam penelitian ini adalah guru.

c. Angket Siswa

Pada penelitian ini, angket diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Tujuan digunakannya angket adalah untuk memperoleh informasi pendukung pada penelitian.

d. Observasi Proses Pembelajaran

Observasi dilakukan ketika peneliti memberikan perlakuan di kelas eksperimen. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses peneliti menerapkan metode metode sugestopedia. Selain membuat lembaran observasi, peneliti memilih observer untuk menilai proses tersebut di dalam kelas.

e. Dokumen (RPP Guru)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru digunakan untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran menulis teks esai naratif personal sebelum diterapkannya metode metode sugestopedia. RPP guru akan dianalisis oleh peneliti menggunakan lembar analisis RPP guru.

3.3 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, Sugiyono (2013:148). Pada penelitian ini digunakan tiga instrumen, yaitu instrumen tes, instrumen perlakuan pembelajaran, dan instrumen observasi.

3.3.1 Jenis Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen tes dengan penilaian awal dan penilaian akhir berkenaan dengan pemahaman dan penguasaan kemampuan menulis teks esai naratif personal. Soal yang digunakan untuk penilaian awal

dan penilaian akhir tidak dibatasi tema hanya saja harus dibedakan dalam hal pengisahan. Adapun lembar soal yang digunakan pada penilaian tes awal sebagai berikut.

- a) Membaca hasil tes awal dan akhir yang telah dikerjakan oleh siswa
- b) Memeriksa dan menganalisis hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya memberi penilaian sesuai dengan kriteria di bawah ini

3.3.1.1 Instrumen Tes

Penelitian ini menggunakan instrumen tes dengan penilaian awal dan penilaian akhir berkenaan dengan pemahaman dan penguasaan kemampuan menulis teks esai naratif personal. Soal yang digunakan untuk penilaian awal dan penilaian akhir tidak dibatasi tema hanya saja harus dibedakan dalam hal pengisahan. Adapun lembar soal yang digunakan pada penilaian tes awal sebagai berikut.

Tabel 3.2
Lembar Tes Kemampuan Menulis Artikel Opini Pada Tes Awal

Nama : Kelas : Petunjuk Umum 1. Tulislah nama lengkap dan kelas Anda di samping kiri atas pada kertas yang telah disediakan, jangan lupa diberi tanggal! 2. Waktu yang tersedia maksimal 45 menit. 3. Silahkan tulis di lembar jawaban yang sudah disediakan! 4. Mohon diisi dengan sebaik-baiknya, jawaban Anda membantu penelitian saya. 5. Tes ini dilakukan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran bahasa Indonesia.
Soal Tulislah artikel opini dengan ketentuan sebagai berikut: a. Jumlah paragraf minimal empat paragraf. b. Tentukan judul untuk tulisan Anda. c. Buatlah teks artikel opini tentang masalah bahasa <i>alay</i> !
Lembar Jawaban <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/>

Tabel 3.3
Lembar Tes Kemampuan Menulis Artikel Opini Pada Tes Akhir

Nama : Kelas : Tanggal :

<p>Petunjuk Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah nama lengkap dan kelas Anda di samping kiri atas pada kertas yang telah disediakan, jangan lupa diberi tanggal! 2. Waktu yang tersedia maksimal 45 menit. 3. Silahkan tulis di lembar jawaban yang sudah disediakan! 4. Mohon diisi dengan sebaik-baiknya, jawaban Anda membantu penelitian saya. 5. Tes ini dilakukan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran bahasa Indonesia.
<p>Soal</p> <p>Tulislah artikel opini dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah paragraf minimal empat paragraf. b. Tentukan judul untuk tulisan Anda. c. Buatlah teks artikel opini tentang budaya buli di lingkunganmu..
<p>Lembar Jawaban</p> <hr/> <hr/> <hr/>

Selain membuat tes awal dan tes akhir, peneliti membuat penilaian. Penilaian ini dibuat untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis artikel opini. Adapun kriteria penilaian dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Menulis Artikel Opini Siswa

No	Aspek	Kriteria	Skala Penilaian					Bobot	Skor Maksimal
			1	2	3	4	5		
1	Isi	Penguasaan topik permasalahan, pernyataan pendapat relevan.						6	30
2	Struktur teks	Pengembangan pola kalimat, logis, menyertakan data pendukung.						4	20
3	Kosakata	Ketepatan penggunaan kata/ungkapan dan konjungsi.						4	20
4	Kalimat	Keefektifan kalimat						4	20
5	Mekanik	Ketepatan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda baca.						2	10
Jumlah									100

(Adaptasi dari Buku Guru, 2013)

3.3.1.2 Instrumen Perlakuan Pembelajaran

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah menyiapkan perangkat pembelajaran. Persiapan yang dilakukan oleh penulis sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah menyusun tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pada desain penelitian kuasi eksperimen dilakukan dua kali pengujian yaitu tes awal atau pretes dan tes akhir atau postes. Dari dua buah pengujian tersebut akan didapat dua buah nilai yaitu nilai awal (O1), nilai sebelum diterapkan metode sugestopedia. Nilai yang kedua yaitu nilai akhir (O2) nilai setelah diterapkannya metode sugestopedia.

Rancangan Metode Penelitian

O1 X O2

(diadaptasi dari Sugiono, 2013:112)

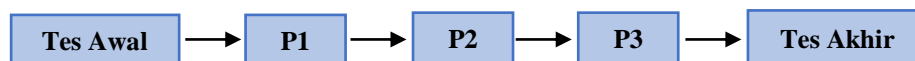
Keterangan:

O1: nilai pretes (sebelum diberi perlakuan).

X : perlakuan diberikan.

O2: nilai postes (setelah diberikan perlakuan).

Perlakuan yang diberikan pada penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap pembelajaran. Sebelum perlakuan, peneliti tentunya memberikan materi ajar dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah metode yang akan dilaksanakan oleh para siswa di kelas. Perlakuan dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 3.1

Perlakuan Tiga Tahap Pembelajaran

(diadaptasi dari Sugiyono, 2013:112)

Keterangan: P1 = Perlakuan 1

P2 = Perlakuan 2

P3 = Perlakuan 3

3.3.1.2.1 Ancangan Model

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan metode sugestopedia mempunyai ancangan model seperti berikut.

a. Rasional

Metode pembelajaran berorientasi pada metode sugestopedia. Metode sugestopedia adalah metode pengajaran yang didasarkan pada pemahaman modern tentang bagaimana otak manusia bekerja dan bagaimana belajar paling efektif. Metode ini memanfaatkan alam bawah sadar untuk menimbulkan stimulus dalam mencari dan mendapatkan ide. Selain itu juga, sentralisasi dan ritme bagi pembelajaran terkesan lebih santai, namun memberikan efek ketenangan dan kesan menyenangkan, sehingga siswa menjadi tidak mudah bosan. Dengan menggunakan media musik dalam pembelajaran metode sugestopedia ini, maka akan menciptakan suasana dan perasaan menjadi rileks atau santai, disamping memberi struktur, teladan, dan penjelasan penyajian materi linguistik. Karena musik merupakan sebuah suasana yang tangguh dalam membangun kekuatan berpikir, memori, dan intelegensia.

b. Tujuan

Melalui metode sugestopedia ini diyakini dapat membantu siswa untuk lebih mudah berpikir dan berkonsentrasi dalam menemukan gagasan atau pun pendapatnya dalam menulis. Sehingga siswa dapat memperoleh inspirasi dalam memperoleh ide yang kreatif saat pembelajaran berlangsung.

c. Prinsip.

Prinsip yang digunakan dalam metode sugestopedia ini memanfaatkan alam bawah sadar untuk menimbulkan stimulus dalam mencari dan mendapatkan ide atau gagasan dalam pembelajaran.

d. Sintak

Adapun sintak yang terdapat pada metode sugestopedia ini adalah a) memperhatikan contoh artikel opini, b) mempelajari langkah menulis

opini yang baik dan benar, c) menulis artikel opini dengan diiringi musik klasik.

e. Evaluasi

Evaluasi yang terdapat pada metode sugestopedia terdiri atas dua jenis, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses, yakni evaluasi terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan. Kemudian, evaluasi hasil, yakni evaluasi terhadap hasil tulisan artikel opini siswa.

3.3.1.2.2 Skenario Pembelajaran

Adapun kegiatan Pembelajaran yang dilakukan penulis selama penelitian berlangsung.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMK Negeri 1 Tarumajaya Kab. Bekasi

Kelas/Semester : XII/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Topik : Artikel opini

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 x Pertemuan)

a. Kompetensi Inti

KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

b. Kompetensi Dasar

4.2 Memproduksi teks editorial/opini, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan

c. Indikator Pembelajaran

Siswa dapat menghasilkan teks artikel opini yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.

d. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu membuat teks artikel opini dengan struktur artikel opini yang baik menggunakan sugestopedia.

e. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Artikel Opini

Proses penulisan artikel, mengangkat hal hal yang bersifat aktual, original, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu, seorang penulis artikel harus memandang aktualitas persoalan yang dituliskannya. Karena orang yang membacanya, bukan hanya untuk mengetahui kejadian, tetapi juga perkembangan dari kejadian yang diulas dalam tulisan. Utama (1987:111). Secara linguistik, artikel atau opini itu sesungguhnya adalah teks atau wacana. Dalam linguistik, teks atau wacana dapat dibedakan berdasarkan ragam teks atau genrenya menjadi: eksposisi, deskripsi, narasi, argumentasi, dan persuasi. Rahardi (2012:43).

2. Jenis – Jenis Artikel Opini

Menurut Suroso (2007:84) jenis-jenis artikel adalah sebagai berikut :

- a) Artikel populer, adalah jenis artikel yang diminati oleh masyarakat, karena artikel tersebut menarik perhatian pembaca dan mudah dimengerti.
- b) Artikel penonton praktis, adalah artikel petunjuk misalnya bagaimana cara menghadapi kecelakaan laut, cara memasak, dan lain-lain.
- c) Artikel sosial politik, adalah artikel yang menyoroti masalah masalah masalah kenegaraan.
- d) Artikel olah raga, adalah komentar dan analisis terhadap pertunjukan olah raga populer.
- e) Artikel kebudayaan, adalah artikel yang mengulas karya seni dan budaya.

3. Langkah-langkah Menulis Artikel Opini

Rahardi dalam bukunya yang berjudul “Menulis Artikel Opini & Kolom di Media Massa“ (2012:36) menyebutkan langkah-langkah dalam penyusunan opini, diantaranya:

- a) Menggali ide.
- b) Menyiapkan rancangan argumen dan alternatif solusi yang hendak ditawarkan.
- c) Membuat pola di dalam kepala (invisible) atau dituliskan (visible).
- d) Menulis draf artikel opini pertama.
- e) Pengendapan.
- f) Revisi draf artikel opini pertama.

f. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : Sugestopedia, diskusi.
2. Metode Pembelajaran : Sugestopedia, penugasan dan tanya jawab.

g. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Persiapan
Siswa dibantu untuk relax dan menuju frame positif bahwa belajar akan dibuat lebih mudah dan menyenangkan.
2. Konser awal
Presentasi aktif dari materi yang diajarkan dan disertai musik.
3. Konser akhir
Mneganwarkan siswa kepada kerja mental yang terbaik agar mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah.
4. Praktik
Menggunakan musik klasik untuk mengulang dan menguatkan kembali apa yang telah dipelajari.

Tabel 3.5
Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Metode Sugestopedia

No	Tahap	Prinsip	Tujuan	Langkah KBM	
				Guru	Siswa
1	Persiapan	Mengatur	Membuat	Melakukan	Mencari posisi

		penampilan kelas dan menemukan rasa nyaman.	suasana kelas menjadi tenang dan lebih menyenangkan	dekorasi terhadap tempat duduk siswa Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa.	duduk yang nyaman bagi siswa. Siswa menjawab salam dan berdoa. Siswa menjawab pertanyaan guru dan merespon guru.
2	Inti	<i>Concert 1.</i> Membangun konteks bermain dalam belajar menulis artikel opini.	Memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar Mengetahui inti masalah yang terdapat pada artikel opini. Memahami cara menulis artikel opini.	Guru memberikan penjelasan bahwa hari ini kelas tidak akan belajar tapi bermain. Guru melakukan monolog menggunakan bahasa alay. Guru mempresentasikan contoh teks artikel opini dengan gaya mendramatisir diiringi musik.	Siswa bersiap untuk bermain. Siswa memerhatikan monolog guru secara bebas. Siswa menyimak materi langsung dari guru dengan perhatian seluruh indera.

		<i>Concert 2</i> Menulis opini	Menulis opini sebagai hasil dari kesatuan kesadaran dan tidak sadar. (<i>unity of the conscious and the unconscious</i>)	Guru memberikan sugesti kepada siswa melalui relaksasi dan inetraksi sugestif diiringi dengan musik klasik.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memejamkan mata dan menarik nafas panjang lalu mengeluarkannya secara perlahan. • Siswa membayangkan dirinya menjadi penulis besar di Indonesia. • Siswa meyakini dirinya mampu menulis artikel opini dengan sangat baik. • Siswa membuka mata dan mulai menulis artikel opini
3	Penutup	<i>oral review section</i> atau bagian tinjauan langsung.	Bahan bahan yang telah dipelajari digunakan sebagai dasar untuk ditinjau oleh siswa dan guru.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat tentang proses pembelajaran.	Siswa mengutarakan pendapatnya tentang pembelajaran.

h. Alat/Bahan/Sumber

1. Alat : Papan tulis, spidol, penghapus, proyektor.
2. Bahan : Contoh artikel opini, lembar kerja siswa.
3. Sumber : Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasillah. (2013). *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
Keraf, Gorys. (2010). *Argumentasi dan narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
Zainurrahman. (2013). *Menulis dari teori hingga praktik (penawar racun plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.

i. Penilaian

Kriteria penilaian yang akan digunakan pada tes awal dan tes akhir adalah sebagai berikut.

- 1) Aspek isi.
 - Penguasaan topik permasalahan
 - pernyataan pendapat relevan
- 2) Aspek struktur teks.
 - Logis beserta data pendukung.
 - Pengembangan pola kalimat.
- 3) Aspek kosakata.
 - Ketepatan penggunaan kata.
 - Ketepatan penggunaan konjungsi.
- 4) Aspek kalimat
 - Kefektifan kalimat.
- 5) Aspek mekanik
 - Ketepatan penggunaan huruf kapital.
 - Ketepatan penggunaan ejaan.
 - Ketepatan penggunaan tanda baca.

Aspek-aspek tersebut diberi skala penilaian 1-5. Untuk lebih jelas terdapat tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Menulis Opini Siswa

No	Aspek	Kriteria	Skala Penilaian					Bobot	Skor Maksimal
			1	2	3	4	5		
1	Isi	Penguasaan topik permasalahan, pernyataan pendapat relevan.						6	30
2	Struktur teks	Pengembangan pola kalimat, logis, menyertakan data pendukung.						4	20
3	Kosakata	Ketepatan penggunaan kata/ungkapan						4	20

		dan konjungsi.							
4	Kalimat	Keefektifan kalimat						4	20
5	Mekanik	Ketepatan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda baca.						2	10
Jumlah									100

(Adaptasi dari Buku Guru, 2013)

$$nilai = \frac{\sum skor}{\sum skor maksimal} \times 100$$

Gambar 3.2
Format Penilaian Menulis Artikel Opini Siswa

Tabel 3.7
Format Skala Nilai

Skala Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik (A)
75-84	Baik (B)
60-74	Cukup (C)
40-59	Kurang (D)
0-39	Sangat Kurang (E)

Sumber : Nurgiyantoro (2001:399)

Tabel 3.8
Penilaian

Indikator Pencapaian Evaluasi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Menulis teks artikel opini menggunakan metode sugestopedia melalui lagu klasik.	Tes	Tes Tulis	Tuliskan artikel opini dengan ketentuan sebagai berikut: a. Jumlah paragraf minimal empat paragraf. b. Tentukan judul untuk tulisan Anda. c. Buatlah teks artikel opini tentang bahasa alay.

3.3.1.3 Instrumen Observasi

Nurfahmi Hasbulloh, 2017

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL OPINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen observasi ini dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, menyebarkan angket kepada siswa di kelas eksperimen, obeservasi peneliti selama proses pembelajaran, dan menganalisis RPP guru.

a. Wawancara Guru

Di bawah ini terdapat tabel yang berisikan wawancara dengan sasaran guru.

Tabel 3.9
Wawancara Guru

Teknik Pengumpulan Data	Tujuan	Sasaran	Instrumen
Wawancara	Mengetahui profil pembelajaran menulis artikel opini	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran menulis teks naratif? 2. Seperti apa teknis metode tersebut? 3. Bagaimana respon siswa saat Bapak menerapkan metode tersebut? 4. Bagaimana hasil belajar siswa setelah bapak menggunakan metode? 5. Apakah Bapak menggunakan media selama pembelajaran berlangsung? 6. Sistem evaluasi seperti apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran menulis teks artikel opini? 7. Bagaimana menghadapi siswa yang mengalami kesulitan ketika menulis khususnya menulis teks artikel opini? 8. Apakah saat pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dirancang atau berubah haluan?

b. Angket Siswa

Selain mewawancarai guru, peneliti juga mengadakan angket berupa beberapa pertanyaan terhadap siswa di kelas eksperimen. Angket diberikan sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 3.10
Kisi-Kisi Instrumen Angket Sebelum Perlakuan

Teknik Pengumpulan Data	Tujuan	Sasaran	Instrumen
--------------------------------	---------------	----------------	------------------

Angket	Mengetahui pengalaman siswa dalam artikel opini sebelum menggunakan metode sugestopedia.	Siswa	1) Apakah Anda mengetahui artikel opini? 2) Apakah Anda pernah membaca salah satu contoh artikel opini? 3) Apakah Anda pernah menulis artikel opini? 4) Tema artikel opini seperti apa yang pernah Anda tulis? 5) Apakah Anda pernah diajarkan menulis artikel opini dengan menggunakan metode sugestopedia?
--------	--	-------	--

Tabel 3.11
Lembar Angket Sebelum Perlakuan

Petunjuk Umum				
1. Mohon diisi dengan sebaik-baiknya, jawaban Anda membantu penelitian saya.				
2. Angket ini dilakukan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia.				
3. Isi dengan memberikan tanda centang, jika jawaban ada pada kolom ya atau tidak.				
4. Jika jawaban Anda berbentuk uraian silahkan isi pada kolom keterangan.				
5. Jangan lupa beri tanggal dan kelas!				
Tanggal :				
Kelas :				
No.	Pertanyaan	Hasil Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Anda mengetahui artikel opini?			
2.	Apakah Anda pernah membaca salah satu contoh artikel opini?			
3.	Apakah Anda pernah menulis artikel opini?			
4.	Tema artikel opini seperti apa yang pernah Anda tulis?			
5.	Apakah Anda pernah diajarkan menulis artikel opini dengan menggunakan metode sugestopedia?			

Berikut adalah angket sesudah perlakuan.

Tabel 3.14

Tabel 3.12
Kisi-Kisi Instrumen Angket Sesudah Perlakuan

Teknik Pengumpulan Data	Tujuan	Sasaran	Instrumen
Angket	Mengetahui pengalaman siswa dalam artikel opini setelah menggunakan metode sugestopedia.	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menjadi tahu artikel opini. 2. Pembelajaran menggunakan metode sugestopedia di kelas terasa menyenangkan. 3. Pembelajaran menggunakan metode sugestopedia membuat saya merasa rileks dalam menulis artikel opini. 4. Pembelajaran menggunakan metode sugestopedia memudahkan saya dalam menulis artikel opini. 5. Metode sugestopedia bermanfaat bagi saya khususnya dalam proses pembelajaran. 6. Metode sugestopedia membantu saya berkonsentrasi dalam menulis artikel opini. 7. Metode sugestopedia memudahkan saya mendapatkan inspirasi dalam menulis artikel opini.

Tabel 3.13
Lembar Angket Sesudah Perlakuan

Petunjuk Umum				
1. Mohon diisi dengan sebaik-baiknya, jawaban Anda membantu penelitian saya.				
2. Angket ini dilakukan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia.				
3. Isi dengan memberikan tanda centang, jika jawaban ada pada kolom ya atau tidak.				
4. Jika jawaban Anda berbentuk uraian silahkan isi pada kolom keterangan.				
5. Jangan lupa beri tanggal dan kelas!				
Tanggal :				
Kelas :				
No.	Pertanyaan	Hasil Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Saya menjadi tahu artikel opini.			
2.	Pembelajaran menggunakan metode sugestopedia di kelas terasa menyenangkan.			
3.	Pembelajaran menggunakan metode sugestopedia membuat saya merasa rileks dalam menulis artikel opini.			
4.	Pembelajaran menggunakan metode sugestopedia memudahkan saya dalam menulis artikel opini.			
5.	Metode sugestopedia bermanfaat bagi saya khususnya			

c. Lembar Observasi

Adapun lembar observasi proses ketika peneliti memberikan perlakuan di dalam kelas.

Tabel 3.14
Kisi-kisi Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Penampilan Mengajar	Hasil Pengamatan	
	Ya/ Ada	Tidak
<p>Penerapan Metode Sugestopedia</p> <p>Tahap 1: Memperhatikan Contoh Artikel Opini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan teks artikel opini. • Siswa diminta untuk membaca secara baik teks artikel opini. <p>Tahap 2: Mempelajari Langkah Menulis Artikel Opini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menelaah struktur teks artikel opini secara jelas dan lugas. • Siswa diminta untuk menyediakan alat tulis yang diperlukan 		

<p>dalam melakukan kegiatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menelaah struktur teks artikel opini bersama dengan guru. • Siswa mencatat struktur artikel opini <p>Tahap 3: Menulis Artikel Opini dengan Diiringi Musik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan masalah tentang pemuda Indonesia. • Siswa menyimak dan diminta berdiskusi dengan guru dan temannya. • Guru memberikan stimulus melalui lagu klasik. • Siswa menulis teks artikel opini beriringan dengan diputarnya alunan lagu. 		
--	--	--

Tabel 3.15
Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Mohon diisi dengan sebaik-baiknya, jawaban Anda membantu penelitian saya.

Nama Observer :

Tanggal :

Penampilan Mengajar	Hasil Pengamatan	
	Ya/ Ada	Tidak
<p>Penerapan Metode Sugestopedia</p> <p>Tahap 1: Memperhatikan Contoh Artikel Opini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan teks artikel opini. • Siswa diminta untuk membaca secara baik teks artikel opini. <p>Tahap 2: Mempelajari Langkah Menulis Artikel Opini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menelaah struktur teks artikel opini secara jelas dan lugas. • Siswa diminta untuk menyediakan alat tulis yang diperlukan dalam melakukan kegiatan. • Siswa menelaah struktur teks artikel opini bersama dengan guru. <p>Siswa mencatat struktur artikel opini</p> <p>Tahap 3: Menulis Artikel Opini dengan Diiringi Musik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan masalah tentang pemuda Indonesia. • Siswa menyimak dan diminta berdiskusi dengan guru dan temannya. • Guru memberikan stimulus melalui lagu klasik. • Siswa menulis teks artikel opini beriringan dengan diputarnya alunan lagu. 		

d. Analisis RPP

Peneliti juga menganalisis RPP guru. Berikut lembar analisis RPP guru.

Tabel 3.16
Lembar Analisis RPP Guru

No	Aspek	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ada/Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1.	Mengondisikan kelas			
2.	Tujuan pembelajaran			
3.	Pokok bahasan			
4.	Membawa peserta didik pada materi pembelajaran yang disampaikan.			
Inti				
5.	Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan			
6.	Penggunaan metode pembelajaran			
7.	Gambaran aktivitas peserta didik.			
Penutup				
8.	Umpan balik (tugas/pokok bahasan			

Nurfahmi Hasbulloh, 2017

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL OPINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	yang disampaikan.			
9.	Refleksi			

3.3.2 Validasi Instrumen

Pada dasarnya terdapat dua macam instrumen, yaitu instrumen yang berbentuk test untuk mengukur prestasi belajar dan instrumen nontest untuk mengukur sikap, Sugiyono (2013:174). Jika instrumen dibuat untuk mengukur prestasi belajar maka jawaban dari instrumen itu adalah salah atau benar, berbeda dengan instrumen yang dibuat untuk mengukur sikap. Instrumen yang dibuat oleh peneliti tentunya harus diuji validasinya sebelum diujikan kepada siswa ketika penelitian. Instrumen yang baik, (yang berupa *test* maupun *nontest*) harus valid dan reliabel, Sugiyono (2013:174). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pertimbangan dan penilaian dari tim penimbang (*judgement experts*) yaitu sebanyak tiga penimbang.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan kuantitatif (hasil pretes dan postes). Data yang diperoleh diolah menggunakan *microsoft excel*. Pengolahan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik terhadap hasil data tes awal dan tes akhir dari kelas eksperimen. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

3.4.1 Pengolahan Data Angket

Data tentang respon siswa terhadap pembelajaran menulis artikel opini dengan menggunakan metode metode sugestopedia didapatkan dengan mencari presentase jawaban siswa di setiap butir aspek yang dinyatakan dalam angket. Rata-rata presentase aspek yang dinilai ditentukan dengan cara menentukan jumlah presentase setiap butir aspek tersebut dibagi dengan banyaknya butir yang ditanyakan pada aspek tersebut. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f_o}{n} \times 100$$

N

Sumber : Efendi dalam Dwiguna (2013:52)

Keterangan:

P = Presentase

Fo = Frekuensi responden yang menjawab pilihan dalam setiap pertanyaan.

N = Jumlah responden

Dengan tafsiran penilaian sebagai berikut.

% = tidak ada

1% - 5% = hampir tidak ada

6% - 25% = sebagian kecil

26% - 49% = hampir setengahnya

50% = setengahnya

51% - 75% = lebih dari setengahnya

76% - 95% = sebagian besar

96% - 99% = hampir seluruhnya

100% = seluruhnya

3.4.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang untuk setiap penulisan opini, maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai reliabilitas dengan rumus:

$$Z = \frac{(\sum x^2)}{kN}$$

a. Jumlah Kuadrat Siswa (testi)

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

b. Jumlah Kuadrat Penguji

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

c. Jumlah Kuadrat Total

$$SS_{tot} \sum dt^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

d. Jumlah Kuadrat Kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA (*Analysis of Varians*) sebagai berikut.

Tabel 3.17
Format ANAVA

Sumber Variansi	SS	Dk	Varians
Siswa	$SSt\sum dt^2$	N-1	$\frac{SSt\sum dt^2}{N-1}$
Penguji	$SSp\sum d^2p$	K-1	-
Kekeliruan	$SSk\sum d^2kk$	(N-1) (K-1)	$\frac{SSk\sum d^2kk}{(N-1) (K-1)}$

Reliabilitas antar penimbang dilakukan dengan menggunakan rumus

$$r_n = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Sumber : Arikunto (2010:223)

Keterangan :

r_n : Reliabilitas yang dicari

Vt : Variansi dari testi

Vkk: Variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut :

Tabel 3.18
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

Sumber : Arikunto, dkk (2010:245)

3.4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang akan digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau mendekati normal. Peneliti menggunakan Uji Korlmorgov-Smirnov, serta menggunakan grafik histogram. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Sujarweni (2014:52) menjelaskan uji asumsi normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

- a. Jika nilai sig (signifikansi) $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig (signifikansi) $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, selain itu dapat dilihat berdasarkan bentuk kurva

Dilihat dari bentuk kurva:

- c. Jika bentuk kurva tidak miring atau cenderung seimbang, baik sisi kiri maupun sisi kanan dan kurva berbentuk lonceng yang hampir sempurna (*bell-shaped-curve*) maka data tersebut berdistribusi normal.

Berikut langkah yang digunakan untuk menghitung Chi-kuadrat menurut Riduwan (2012:121).

- a. Menentukan skor terbesar dan terkecil
- b. Menentukan rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$
- c. Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 (\log n)$$
- d. Menentukan panjang kelas (i) dengan rumus:

$$i = \frac{R}{BK}$$
- e. Menentukan Derajat Kebebasan (DK) dengan rumus:

$$DK = BK - 1$$
- f. Mencari mean dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{n}$$

- g. Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}}$$

- h. Menentukan daftar frekuensi yang diharapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menentukan batas kelas
- 2) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- 3) Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- 4) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z , yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- 6) Mencari chi-kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{fo - fe^2}{fe}$$

keterangan:

X^2 = Chi-kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

fe = frekuensi yang diharapkan

- 7) Membandingkan (X^2_{hitung}) dengan (X^2_{tabel}) menggunakan bantuan tabel X^2 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Kaidah keputusannya adalah:

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

3.4.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas nilai *pretest* dan *posttest* data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians populasi homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

H_0 : Nilai Sig. atau signifikansi $< 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (heterogen).

H_0 : Nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varian serupa (homogen).

Dalam melakukan uji homogenitas varian rata-rata prates dan postes pada kemampuan siswa menggunakan rumus berikut ini.

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

Sumber : Riduwan (2012:120)

Keterangan:

F_{hitung} = nilai yang dicari

Vb = varian terbesar

Vk = varian terkecil

Data yang dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

3.4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis peneliti menggunakan hasil pengolahan data dengan menggunakan *microsoft excel* untuk menguji signifikansi perbedaan dua variable. Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> (\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jadi kesimpulannya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis opini siswa menggunakan metode sugestopedia dengan menulis opini siswa siswa tanpa menggunakan metode sugestopedia tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis opini.

Dalam penghitungan uji hipotesis menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima. Hal itu artinya tidak ada perbedaan signifikan antar skor prates dan skor postes. Sebaliknya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Hal itu artinya terdapat perbedaan signifikan antara skor prates dan skor postes. Berikut ini langkah-langkah menguji hipotesis menggunakan uji-t

- a. Menghitung perbedaan atau *gain* (d) nilai tes awal dan tes akhir untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa di kedua kelas.
- b. Menyusun tabel distribusi perbedaan data pra tes dan pasca tes
- c. Melakukan **uji-t** sehingga didapatkan nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Berikut rumus **uji-t** yang digunakan.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right)\left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Sumber : Arikunto (2010:354)

Keterangan :

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai x_2 dan y_2

y = deviasi setiap nilai y_2 dari *mean* y_1

d. Menghitung derajat kebebasan (DK) dengan rumus berikut.

Rumus DK : $n_1 + n_2 - 2$

e. Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel}

f. Pembahasan hasil penelitian

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Untuk menghitung t_{tabel} , dengan menggunakan derajat kebebasan (DK) dan tingkat kepercayaan. seperti mengambil DK = 5, dan tingkat kepercayaan 99% dengan melihat pada tabel yang telah ditentukan.

Adapun kriteria penghitungan hipotesis yaitu jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ha ditolak atau Ho diterima, sedangkan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ha diterima atau Ho ditolak.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Didalam melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting guna mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen–elemen dalam objek penelitian. Data tersebut digunakan untuk mengambil keputusan untuk menguji hipotesis.

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi pada

penelitian ini adalah siswa kelas XII SMKN 1 Tarumajaya Kab. Bekasi yang terdiri dari beberapa kelas.

3.5.2 Sampel Penelitian

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, dalam hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Menurut Sugiono (2013:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel yang diambil dalam penelitian dianggap mewakili populasi (homogen) secara keseluruhan ditentukan berdasarkan kebutuhan data penelitian. Penelitian ini akan mengambil sampel secara nonacak atau *purposive sampling* karena adanya pertimbangan untuk memilih kelas dengan siswa yang memiliki kemampuan yang homogen hingga akan ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan sampel diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian. Peneliti memilih kelas untuk melakukan penelitian yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas XII- Kimia I dengan jumlah siswa 34 dan kelas kontrol adalah kelas XII- Kimia II dengan jumlah 36. Pada kriteria jumlah siswa memang sedikit tidak homogen, tetapi kriteria kemampuan dua kelas ini cukup homogen.